

**UPAYA PELESTARIAN RITUAL NGAHUMA DALAM
TRADISI MENANAM PADI HUMA DI KAMPUNG
SUKAPURA, DESA MALANGNENGAH,
KECAMATAN CIBITUNG, KABUPATEN
PANDEGLANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna mencapai gelar Sarjana
Program Studi Antropologi Budaya



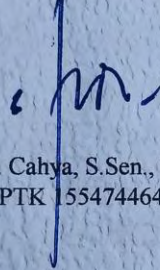
**MOH. DWI FEBRIANSYAH
NIM 18323010**

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah
Diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing Utama



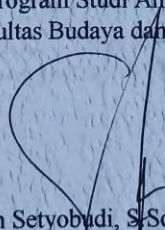
Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NUPTK 554744645130082

Pembimbing Pendamping



Iip Sarip Hidayana, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 8546750651130102

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

LEMBAR PENGESAHAN

UPAYA PELESTARIAN RITUAL NGAHUMA DALAM TRADISI
MENANAM PADI HUMA DI KAMPUNG SUKAPURA, DESA
MALANGNENGAH, KECAMATAN CIBITUNG, KABUPATEN
PANDEGLANG

Disusun oleh:
MOH. DWI FEBRIANSYAH
NIM. 18323010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 02 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Prof. Dr. Sri Rustiyanti, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 9034744645230103

Anggota Penguji 1: Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NUPTK 1554744645130080

Anggota Penguji 2: Yuyun Yuningsih, S.Sn., M.Hum.
NUPTK 8351755656230093

1.
2.
3.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Bandung, 02 Juni 2025

Mengetahui
Dekan
Fakultas Budaya dan Media,



Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NIP. 196602221993031001

Mengesahkan
Koordinator
Prodi Antropologi Budaya,

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Upaya Pelestarian Ritual Ngahuma Dalam Tradisi Menanam Padi Huma Di Kampung Sukapura, Desa Malangnengah, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Pandeglang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, dalam menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Bandung, 13 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan



Moh. Dwi Febriansyah
NIM. 18323010

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji keberlanjutan Ritual Ngahuma, sebuah praktik tradisional penanaman padi huma yang masih dijalankan oleh keluarga Abah Kalimi di Kampung Sukapura, Desa Malangnengah, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Pandeglang. Ritual ini tidak hanya merepresentasikan aktivitas pertanian lokal, namun juga sarat dengan makna budaya, nilai spiritual, dan kearifan ekologis yang diwariskan antar generasi.

Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berbasis studi lapangan dengan teknik observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menggambarkan urutan prosesi Ritual Ngahuma, mengidentifikasi nilai-nilai budaya yang dikandungnya, serta memahami motivasi dan strategi keluarga Abah Kalimi dalam mempertahankan praktik tersebut.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat 13 tahapan dalam Ritual Ngahuma, yang mencerminkan keharmonisan antara manusia, alam, dan aspek spiritual, dengan simbol utama berupa figur Nyi Sri sebagai lambang kesuburan. Keberlangsungan ritual ini dijaga sebagai bentuk penghormatan terhadap amanat leluhur dan dijadikan pedoman etis dalam menjalani kehidupan. Strategi pelestarian dilakukan melalui pewarisan nilai-nilai di lingkungan keluarga serta komunitas petani lokal, meskipun terdapat tantangan seperti anggapan bahwa ritual tersebut usang, bertentangan dengan ajaran agama, dan minimnya ketertarikan generasi muda terhadap dunia pertanian.

Studi ini menekankan pentingnya Ritual Ngahuma sebagai bagian dari warisan budaya takbenda yang berperan dalam memperkuat identitas lokal dan mendukung keberlanjutan ekologi dan sosial masyarakat agraris. Pelestarian ritual ini memerlukan kolaborasi dari berbagai pihak agar tetap eksis di tengah arus perubahan zaman.

Kata Kunci: Ritual Ngahuma, pertanian tradisional, pelestarian budaya, Abah Kalimi.

ABSTRACT

This study examines the sustainability of the Ngahuma Ritual, a traditional practice of planting dry rice that is still carried out by the Abah Kalimi family in Sukapura Village, Malangnengah Village, Cibitung District, Pandeglang Regency. This ritual not only represents local agricultural activities, but is also full of cultural meaning, spiritual values, and ecological wisdom that are passed down from generation to generation.

The methodology used is a qualitative approach based on field studies with direct observation techniques, in-depth interviews, and documentation. The main focus of this study is to describe the sequence of the Ngahuma Ritual procession, identify the cultural values it contains, and understand the motivations and strategies of the Abah Kalimi family in maintaining the practice.

The results of the study show that there are 13 stages in the Ngahuma Ritual, which reflect the harmony between humans, nature, and spiritual aspects, with the main symbol being the figure of Nyi Sri as a symbol of fertility. The sustainability of this ritual is maintained as a form of respect for the mandate of the ancestors and is used as an ethical guideline in living life. The preservation strategy is carried out through the inheritance of values in the family environment and local farming communities, despite challenges such as the assumption that the ritual is outdated, contradicts religious teachings, and the lack of interest of the younger generation in the world of agriculture.

This study emphasizes the importance of the Ngahuma Ritual as part of the intangible cultural heritage that plays a role in strengthening local identity and supporting the ecological and social sustainability of agrarian communities. The preservation of this ritual requires collaboration from various parties in order to continue to exist amidst the changing times.

Keywords: Ritual Ngahuma, traditional agriculture, cultural preservation, Abah Kalimi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke-hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Upaya Pelestarian Ritual Ngahuma Dalam Tradisi Menanam Padi Huma Di Kampung Sukapura, Desa Malangnengah, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Pandeglang” ini dapat penulis selesaikan. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Dalam pembuatan tugas akhir ini penulis menghadapi berbagai kendala dan hambatan, namun akhirnya penyusunan tugas akhir ini dapat terlaksana berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Cahya, S.Sen., M. Hum. Selaku dosen pembimbing yang ikhlas meluangkan waktunya, memberi arahan dan masukan dengan penuh kesabaran serta memberikan solusi yang sangat berarti dalam proses pengerjaan tugas akhir dengan baik hingga selesai, juga terimakasih telah memperjuangkan saya dengan berbagai kendala sehingga saya bisa mengikuti viiendid skripsi.
2. Bapak Dr. Imam Setyobudi, S. Sos., M. Hum selaku ketua jurusan antropologi budaya yang telah membantu dan memperjuangkan saya dalam proses pengerjaan tugas akhir ini, sehingga saya bisa mengikuti viiendid skripsi.
3. Bapak Iip Sarip Hidayana, S. Sn, M. Sn. Selaku dosen pembimbing II yang telah membantu penulisan tugas akhir dengan baik hingga selesai.

4. Ibu Dra. Sriati Dwiatmini, M. Hum. Selaku dosen wali yang selalu memeberikan dukungan moral terhadap saya, sehingga saya termotivasi untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan baik hingga selesai
5. Segenap Ibu dan Bapak Dosen Antropologi Budaya ISBI Bandung atas didikan dan bimbingannya selama penulis menyelesaikan studi.

Dalam tugas akhir ini, penulis masih menyadari adanya kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun semoga tugas akhir skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus dari hati kepada berbagai pihak yang berperan penting dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.

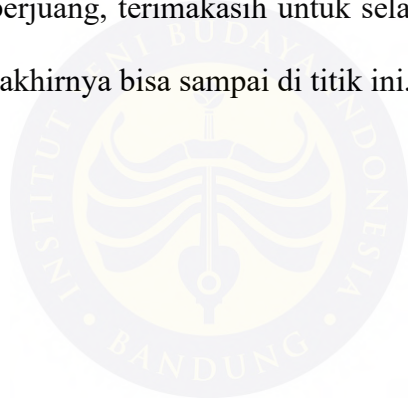
1. Ibu Ecih Sukaesih tercinta, dan Bapak Oes Sukrani tersayang. Terimakasih atas kasih ixendid, do'a dan dukungannya selama ini, semoga kelulusan ini dapat menjadi senyuman dan menjadi hal yang dapat membanggakan kalian berdua.
2. Keluarga besar Abah Saleh dan Abah Eli, terimakasih atas dukungan moral dan material selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Anggota Karang Taruna Desa Kadumaneuh, terimakasih telah memberikan dukungan moral sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Parwa Rahayu, S. Sn. Selaku Guru dan mentor saya saat di bangku SMA, terimakasih telah ikhlas selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Wildan Fisabililhaq, S. Pd. Selaku mentor di Yumaga Art, terimakasih telah ikhlas selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Tirta Nugraha Pratama, S. Sn. Selaku Alumni ISBI Bandung jurusan Teater dan mentor saya di Wayang Nganjor Indonesia, terimakasih telah ikhlas selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Dede Iwan Kurniawan, S. Sn, Selaku Alumni ISBI Bandung jurusan Karawitan dan mentor saya di Mitreka Satata Art, terimakasih telah ikhlas selalu

memberikan motivasi dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Rijal Mahfud, S. Tr. Sn. Selaku teman dan kaka kelas, terimakasih telah memeberikan dukungan moral, serta mengenalkan saya kepada keluarga Abah Kalimi, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Wisnu Herlambang, S. Sn. Selaku sahabat seperjuangan, terimakasih telah memberikan dukungan moral sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Muhammad Ramdan Rizaldi, S. Sn. Selaku sahabat yang menemani dikala susah dan senang, terimakasih telah memberikan dukungan moral sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Abdurohman, S. Sn. Selaku sahabat, terimakasih telah memberikan dukungan moral sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Keluarga Abah Kalimi, Selaku Informan, terimakasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengisi wawancara di tengah kesibukan yang dijalani, semoga segala urusan kalian Allah SWT berikan kelancaran.
13. Anggota Kerong Jawa (Sentra Agata 10), Anggota Kerong Jawa (Sentra Agata 10), terimakasih telah memberikan dukungan moral yang sangat berharga, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Anggota Sanggar Ringkang Gumilang, terimakasih telah memberikan dukungan moral sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
15. Anggota Sanggar Saung Seni Harumsari, terimakasih telah memberikan dukungan moral sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

16. Anggota Sarenjana Institut, terimakasih telah memberikan dukungan dan saran yang bermanfaat, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
17. Anggota Komunitas ASIK (Anak Seni Naik Klasik), terimakasih telah memberikan dukungan moral yang sangat berharga, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
18. Anggota PCH (Pandeglang Creative Hub), terimakasih telah memberikan dukungan dan saran yang bermanfaat, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
19. Awak Kebun Ekosistem Boeatan Tjibalieng (BTJ), terimakasih telah menyediakan tempat singgah yang nyaman saat saya melakukan penelitian di lokus penelitian saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
20. Anggota Sentra Agata, terimakasih telah memberikan dukungan moral sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
21. Anggota Yumaga Art, terimakasih telah memberikan dukungan moral sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
22. Anggota Mitreka Satata Art, terimakasih telah memberikan dukungan moral sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
23. Anggota Ringkasora Lokananta, terimakasih telah memberikan dukungan moral sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
24. Anggota Swara Jalawara Hawara (SJH), terimakasih telah memberikan dukungan moral sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

25. Anggota Wayang Nganjor Indonesia, terimakasih telah memberikan dukungan moral sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
26. Keluargaku Rampes, terimakasih kepada kakak-kakak dan adik-adik yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas bantuannya selama ini.
27. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Antropologi Budaya xiiendidik 2018 atas segala kebersamaan selama menempuh xiiendidikan di bangku perkuliahan.
28. Terakhir, terimakasih untuk diriku sendiri yang tetap bertahan di tengah banyaknya godaan untuk menyerah, terimakasih telah bisa bekerjasama, terimakasih tetap berjuang, terimakasih untuk selalu kuat dalam setiap cobaan hidup hingga pada akhirnya bisa sampai di titik ini.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Akademis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II	7
2.1 Ritual	7
2.1.1 Struktur/Tahapan Ritual	9
2.1.2 Ritual Ngahuma.....	11
2.2 Eksistensi dan Upaya Pelestarian	12
2.2.1 Eksistensi.....	12
2.2.2 Upaya Pelestarian	12
2.3 Modernisasi	15
2.4 Teori Kebertahanan	18
2.4.1 Teori Identitas Sosial.....	18
2.4.2 Teori Strukturasi.....	20
2.5 Kerangka pemikiran	23
BAB III.....	24

3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Penentuan Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
3.2.1 Lokasi Penelitian	25
3.2.2 Waktu penelitian.....	25
3.2.3 Subjek Penelitian	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Analisis Data	30
3.5 Sistematika Penulisan.....	30
BAB IV	32
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
4.2 Tahapan Ritual Ngahuma	36
4.2.1 Penentuan Tanggal Penanaman Padi.....	36
4.2.1.1 Panca Opat.....	37
4.2.2 Narawas	43
4.2.3 Nyacar	46
4.2.4 Ngahuruk	46
4.2.5 Ngaduruk	47
4.2.6 Pungpuhunan	48
4.2.7 Ngaseuk	49
4.2.8 Mangkalan	51
4.2.9 Ngored	52
4.2.10 Ngabubungah Nyi Sri.....	53
4.2.11 Ngetem	54
4.2.12 Ngasupkeun Pare ka Leuit.....	56
4.2.13 Pantangan Didalam Pelasanaan Ritual	58
4.3 Upaya Pelestarian Ritual Ngahuma.....	58
4.3.1 Alasan Keluarga Abah Kalimi Masih Melakukan Ritual Ngahuma	59
4.3.2 Upaya Pelestarian Yang Dilakukan Keluarga Abah kalimi	62
4.4 Kendala Dalam Pelestarian Ritual Ngahuma	63
4.4.1 Menganggap Terlalu Kuno.....	63
4.4.2 Bertentangan dengan ajaran agama	64

4.4.3 Berkurangnya Minat Tani Pada Generasi Muda	64
BAB V	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 3.1 Tabel Rancangan Penelitian	26
Gambar 4.1 Letak Georafis Kampung SukaPura Desa Malangnengah Kecamatan Cibitung Kabupaten Pandeglang.....	32
Gambar 4.2 Penyerahan Piagam Penghargaan Anugerah Kebudayaan Indonesia Kepada Abah Kalimi.....	34
Gambar 4.3 Proses Pelestarian Calung Renteng Oleh Abah Kalimi Kepada Salah Satu Mahasiswa ISBI Bandung.....	34
Gambar 4.4 Abah Kalimi dan Ka Marsani (Menantu) sedang berbincang Santai di halaman rumah.	35
Gambar 4.5 Bentuk Tanda Narawas, sebagai tanda bahwa lahan akan digarap ...	44
Gambar 4.6 Bentuk Tanda Narawas, sebagai tanda bahwa lahan akan digarap ...	44
Gambar 4.7 Bentuk Tanda Narawas, sebagai tanda bahwa lahan akan digarap ...	44
Gambar 4.8 Omprang.....	45
Gambar 4.9 Omprang.....	45
Gambar 4.10 Liliuran (Gotong Royong) Menuju Ladang Huma	45
Gambar 4.11 Proses Nyacar (membersihkan Lahan) Oleh Abah Kalimi	46
Gambar 4.12 Pengumpulan Semak kering yang telah di Cacar(Bersihkan).....	47
Gambar 4.13 Pengumpulan Semak kering yang telah di Cacar(Bersihkan).....	47
Gambar 4.14 Proses Ngaduruk (Pembakaran Gundukan Semak Belukar).....	48
Gambar 4.15 Pungpuhunan sebagai penanda dimulainya menanam Padi Huma .	49
Gambar 4.16 Pungpuhunan sebagai penanda dimulainya menanam Padi Huma .	49
Gambar 4.17 Tujuh lubang penanda dalam Pungpuhunan	50
Gambar 4.18 Benih Padi yang saling bertemu satu sama lain	50
Gambar 4.19 Proses Penanaman Padi secara Liliuran (Gotong Royong).....	51
Gambar 4.20 Proses Penanaman Padi secara Liliuran (Gotong Royong).....	51
Gambar 4.21 Proses Mangkalan (Menjaga Padi Dari Hama)	52
Gambar 4.22 Abah Kalimi memainkan Calung Renteng sebagai Penghibur diri.	52
Gambar 4.23 Proses Nrored (pembershan gulma)	53

Gambar 4.24 Bentuk Etem (Ani-ani) Sebagai alat Panen Padi Huma.	54
Gambar 4.25 Bentuk Etem (Ani-ani) Sebagai alat Panen Padi Huma.	54
Gambar 4.26 Bentuk Pocongan Padi Huma.	55
Gambar 4.27 Bentuk Lantain dan Gedengan Padi Huma.	55
Gambar 4.28 Leuit (Lumbung Padi) Sebagai Tempat Penyimpanan Padi Huma.	56
Gambar 4.29 Leuit (Lumbung Padi) Yang Terbengkalai	57
Gambar 4.30 Petani Membawa Padi dari ladang menuju Leuit (Lumbung Padi)	57
Gambar 4.31 Tanaman Pacing	61
Gambar 4.32 Tanaman Sulangkar	61
Gambar 4.33 Dapuran Awi (Rumpun Bambu)	62
Gambar 4.34 Ka Marsani (Menantu Abah Kalimi) Sedang Memaparkan Pentingnya.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian	70
2. Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	71
3. Lampiran 3 Lirik Kidung Lutung Kasarung.....	73
4. Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	74

